

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra IMS, Trisnadewi NW, Oktaviani NPW, Munthe SA, Hulu VT, Budiastutik I, Faridi A, Ramdany R, Fitriani RJ, Tania POA, Rahmiati BF, Lusiana SA, Susilawaty A, Sianturi E, Suryana S. 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan. Yayasan Kita Menulis*. 75-100.
- Anthony, Robert N., and Govindarajan. 1998. *Management Control System, Ninth Edition*. New Jersey: Mc. Graw
- Azwar, Azrul. 2010. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Tangerang: Binarupa Aksara.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Data Kependudukan Indonesia tahun 2020*. tanggal 10 Januari 2020
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2020. *Buku Sumber Advokasi Keluarga Berencana, Kesehatan Reproduksi, Gender, dan Pembangunan Kependudukan. Kerjasama BKKBN-UNFPA*. Jakarta.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2014) *Pedoman Manajemen Pelayanan Keluarga Berencana*. Diakses dari <http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/PedomanManajemenPelayananKB>
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2015. *Rakorkop*
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2006. *Buku Saku Bagi Petugas Lapangan Program Kb Nasional Materi Konseling*. Jakarta: BKKBN Kesehatan Dalam Kerangka Sustainable's Development (SDG's). Jakarta: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional.
- BKKBN. (2020). Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional. In Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI (2016) „*Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan di Fasilitas Kesehatan*’, Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan di Fasilitas Kesehatan, p. 74.
- Kurniawan, W & Agustini, A. 2021. *METODOLOGI PENELITIAN Kesehatan dan Keperawatan*. Cirebon: CV. Rumah Pustaka. 16-17.
- Pratiwi, Dhania., Syahredi, dan Erkadius. 2014. *Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Suntik DMPA dengan Peningkatan Berat Badan di Puskesmas Lapai Kota Padang*. Padang. Jurnal Kesehatan Andalas 2014; 3(3) <http://jurnal.fk.unand.ac.id> diakses pada 10 januari 2018.
- Prawirohardjo, Sarwono. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka. 2010.

- Pinem, Saroha.2009. *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi* .Jakarta:KDT.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 *tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*.
- Purwoastuti E dan W, Elisabeth S. (2015) *Kesehatan reproduksi dan keluarga berencana*.Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan keluarga*. Jakarta.
- Saifuddin. (2006). *Pelayanan Kesehatan Maternal & Neonatal*. Jakarta :Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sabilla, A. (2018). Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Program Keluarga Berencana (KB). Studi Pustaka.
- Setiady. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha.
- Stright, Barbara.2004. *Keperawatan ibu-bayi baru lahir dan keluarga berencana*. EGC, Jakarta.
- Sulistiyawati, Ari. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba Medika. 2018.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- WHO. (2018a). *Keluarga Berencana (KB)*.
- WHO. (2018b). *Pelayanan Keluarga Berencana*.
- Worldometer (2020) *Current World Population, 2020*. Available at: <https://www.worldometers.info/world-population/> (Accessed: 12 January 2021).
- Yuni Retnowati, Doris Novianti, K. W. (2018). Dukungan Suami Terhadap Kontrasepsi Intrauterin Device Di Wilayah Kerja Puskesmas Mamburungan.

Lampiran 1. Infomed Conccent

Pernyataan Persetujuan Menjadi Responden

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Usia :

Alamat:

Saya yang tersebut di atas menyatakan setuju dan bersedia untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul “IMPLEMENTASI PROGRAM KB DALAM UPAYA CAPAIAN PESERTA KB DI PUSKESMAS KOTAPINANG ” yang diselenggarakan oleh Suci Indah Sari dari Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara. Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa :

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya,
2. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilakukan, maka segala hal terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak menerima paksaan dari pihak manapun sehingga saya bersedia mengikuti penelitian ini.

Kotapinang, Maret 2022

Mengetahui

Peneliti

Partisipan

.....

.....

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI PUSKESMAS KOTAPINANG

1. Daftar Pertanyaan untuk Kepala Puskesmas Kotapinang

I. Data Umum

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Tanggal Wawancara :

II. Data Khusus

Input

1. Berapa jumlah tenaga kesehatan yang ada di puskesmas tersebut?
 - a. Berapakah jumlah ideal tenaga kesehatan untuk program KB?
 - c. Apakah jumlah tersebut telah sesuai dengan yang untuk puskesmas ini?
2. Apakah ada dana yang disediakan puskesmas untuk program KB?
3. Apakah ada sarana khusus untuk melancarkan program ini?
4. Apakah alat kontrasepsi di puskesmas sudah memadai?
5. Apakah sarana dan prasarana sudah memadai?

Proses

6. Untuk melaksanakan tanggung jawabnya bagaimana perencanaan kegiatan program KB yang dilakukan di puskesmas?
7. Apakah sering dilakukan penyuluhan? Bagaimana penyuluhannya?
8. Apakah ada pengawasan dari Dinas kesehatan atau BKKBN?
9. Bagaimana Pencatatan dan pelaporan yang dilakukan oleh Puskesmas?

Output

11. Bagaimana hasil kegiatan yang sudah dilakukan?
 - b. Apakah kepesertaan KB meningkat ?

2. Daftar Pertanyaan untuk Penanggung Jawab Program KB (KIA KB) di Puskesmas Kotapinang

I. Data Umum

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Tanggal Wawancara :

II. Data Khusus

Input

1. Ada berapa orang yang melakukan pelayanan KB di Puskesmas?
 - a. Apakah jumlah tersebut sudah ideal? Jika belum berapa seharusnya?
2. Apakah ada pelatihan Khusus untuk pemasangan alat kontrasepsi?
3. Bagaimana sistem pendanaan dalam perogram KB?
4. Apakah ada sarana khusus untuk melancarkan program KB?
5. Apakah sarana dan prasarana sudah memadai?
6. Apakah alat kontrasepsi di puskesmas sudah memadai?
8. Apakah alat kontrasepsi gratis dibagikan ke masyarakat?

Proses

9. Adakah perencanaan sebelum melaksanakan program KB di puskesmas?
10. Apakah sering dilakukan penyuluhan? Bagaimana penyuluhannya?
11. Apakah puskesmas hanya melakukan pelayanan KB didalam gedung ?
12. Bagaimana pemberian alat kontrasepsi yang dilakukan?
13. Apakah ada pengawasan pelaksanaan Program KB?
13. Bagaimana sistem pencatatan pelaporan? Puskesmas melapor kepada siapa?

Output

12. Bagaimana hasil kegiatan yang sudah dilakukan?
 - a. Apakah kepesertaan KB meningkat

3. Daftar Pertanyaan untuk PLKB Kecamatan Kotapinang

I. Data Umum

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Tanggal Wawancara :

II. Data Khusus

Input

1. Ada berapa jumlah PLKB di wilayah puskesmas ?
 - a. Apakah jumlah tersebut sudah ideal? Jika belum berapa seharusnya?
2. Apa saja kegiatan PLKB?
3. Apakah ada pelatihan yang dibuat oleh PLKB?
4. Bagaimana sistem pendanaan dalam penyuluh KB?
5. Apakah ada sarana khusus yang diberikan untuk turun kelapangan?
6. Apakah alat kontrasepsi di puskesmas sudah memadai?

Proses

6. Apakah ada perencanaan yang dibuat oleh PLKB?
7. Bagaimana PLKB melakukan penyuluhan?

8. Apakah PLKB memberikan alat kontrasepsi kepada peserta KB?
9. Bagaimana sistem pengawasan laporan?
10. Bagaimana sistem pencatatan dan pelaporan yang di lakukan puskesmas?

output

14. Bagaimana hasil kegiatan yang sudah dilakukan?
 - a. Apakah kepesertaan KB meningkat ?

4. Daftar Pertanyaan untuk Peserta KB di Kecamatan Kotapinang

I. Data Umum

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Tanggal Wawancara :

II. Data Khusus

Input

1. Menurut ibu apakah sarana, prasarana yang disediakan puskesmas dalam pelayanan KB untuk masyarakat apakah sudah memadai?
2. Pada saat akan memasang alat kontrasepsi, apakah ada kendala seperti alatnya kurang atau petugas yang akan memasang alat kontrasepsinya tidak ada?

Proses

3. Apakah ibu pernah mendapatkan/mendengar penyuluhan KB? kapan dan siapa yang menyuluh?

a. Informasi apa saja yang ibu dapatkan?

4. Dimana ibu mendapatkan alat kontrasepsi

5. Apakah alat kontrasepsi yang ibu inginkan sudah tersedia di puskesmas?

Output

6. Menurut ibu di wilayah tempat tinggal ibu masyarakatnya banyak pakai alat kontrasepsi apa? Berikan alasannya?



Lampiran 3. Matriks Wawancara

Input

No	Pertanyaan	Jawaban	Informan
1	Berapa jumlah tenaga kesehatan untuk program KB?	Di bagian program KB ada 4 orang, 1 penanggung jawab dan selebihnya bidan pelaksana	1
2	Ada berapa orang yang melakukan pelayanan KB di puskesmas?	Kami ada empat orang, menurut saya itu udah cukup tugas kami untuk membantu pemasangan alat kontrasepsi dan membantu pelaksanaan program KB itu kan untuk yang di puskesmas aja kalau untuk turunkelapangan dibantu dari Kecamatan	2
4	Ada berapa jumlah PLKB di wilayah puskesmas?	Kami ada lima orang, kami menyuluh dilapangan dan pencatatan pelaporan masing-masing penanggung jawabnya di daerah masing-masing, kalau menurut peraturan idealnya sih PLKB membina satu sampai dua desa, kecamatan ini ada tujuh belas desa jadi kami membina 2 sampai 3 desa	3
5	Apa saja kegiatan PLKB?	kegiatan yang kami lakukan ya penyuluhan, pencatatan dan pelaporan kadang kami melakukan penyuluhan gabung dengan puskesmas, tugas kami hanya mencari akseptor yang	3

		akan kami kirim ke puskesmas	
6	Apakah ada pelatihan khusus untuk pemasangan alat kontrasepsi?	Kalau pelatihan untuk petugas ada paling pemasangan alat kontrasepsi aja itu pun jarang dilakukan	2
7	Apakah ada pelatihan yang dibuat PLKB ?	Kalau pelatihan banyak dan seringjuga seperti LDU (Latihan Dasar Umum), (Peningkatan Kualitas lingkungan Keluarga), UPGK(Upaya PerbaikanGizi Keluarga), UPPKS dan lain-lain.	3
8	Apakah ada dana yang disediakan puskesmas untuk program KB?	tidak ada dana yang disediakan puskesmas untuk program KB, semua dana yang di sediakan dari BKKBN	1
9	Bagaimana sistem pendanaan dalam program KB?	<i>dana dari puskesmas untuk penyediaan alat kontrasepsi tidak ada, semua dari BKKBN mereka yang nyediain</i>	2
10	Bagaimana sistem pendanaan dalam program KB?	<i>Dana untuk turun kelapangan di sediakan BKKBN</i>	3
11	Apakah ada sarana khusus untuk melancarkan suatu program	Sarana khusus seperti kendaraan tidak ada	1
12	Apakah ada sarana khusus untuk melancarkan suatu	Saya kalau mau kelapangan ya pakai kereta sendiri, belum ada kendaraan yang dikasih dari puskesmas, kami melayani	2

	program?	setiap pasien datang kemari kalau ketersediaan alat kontrasepsi ada kayak implan, pil KB, IUD, suntik sudah memadai tapi ketersediaan suntik sebulan tidak ada padahal peminatnya banyak. Kalau dari tingkat 2 biasanya diberikan Pelayanan seperti MUYAN (Mobil Unit Pelayanan KB)	
13	Apakah ada sarana khusus yang diberikan puskesmas ?	Ada diberikan sepeda motor, kalau bahan ada sih berupa alat peraga, berupa timbal balik, videodan buku-buku panduan	3
14	Apakah puskesmas tersebut memiliki ketersediaan alat kontrasepsi ?	Ketersediaan alatkontrasepsi disini sudah memadai seperti implan, suntik, pil KB, IUD	1
15	Apakah alat kontrasepsi dipuskesmas sudah memadai?	Stok alat kontrasepsi disini sudah bagus tetapi masalahnya kami tidak menyediakan alat kontrasepsi sesuaikeinginan masyarakat yaitu penyediaan alat kontrasepsi suntik sebulan	2
16	Apakah alat kontrasepsi dipuskesmas sudah memadai?	Alat kontrasepsi suntik sebulan emang tidak kami berikan karena BKKBN tidak mau mengeluarkannya dikarenakan mereka melakukanpenghematan	3
17	Apakah alat kontrasepsi	Alat kontrasepsi/obat(suntik	4

	dipuskesmas sudah memadai?	sebulan) saya dapatkan di klinik pasti bayar,gak gratis,dari dulu kalau ada apa-apa selalu berobat ke klinik gak ke puskesmas alasan kk memilih sjntik jangka 1 bulan karena gak cocok kontrasespsi suntik 3 bulan kalau paje itu gak pernah haid jadi takut fapi kau pakai 1 bhlan haid lancar.	
18	Apakah alat kontrasepsi di puskesmas sudah memadai dan dimana ibu mendapatkan alat kontrasepsi?	Alat kontrasepsi/obat (suntik sebulan) saya dapatkan di klinik dan saya bayar dek karena di puskesmas gak ada alat kontrasepsi yang kakak inginkan, yauntuk menjaga agar tidak hamil lagi, memilih kontrasepsi ini karena kalau pakai ini haid kakak lancar terus	5
19	Apakah alat kontrasepsi di puskesmas sudah memadai?	Saya mendapatkan alat kontrasepsi di puskesmas, sebenarnya alat kontrasepsi yang saya inginkan tidak ada di puskesmas namun petugas kia nyaranin saya tetap makai yang ada jadi terpaksa karenakan juga gratis	6

Proses

No	Pertanyaan	Jawaban	Informan
1	Untuk melaksanakan tanggung jawabnya bagaimana perencanaan kegiatan program KB yang dilakukan Puskesmas?	Untuk perencanaan kegiatan KB biasanya dibuat oleh penanggung jawab program KB nya, nanti setelah selesai baru didiskusikandengan saya	1
2	Adakah perencanaan sebelum melaksanakan program KB di puskesmas?	Perencanaan ada biasanya setahun sekali dan jikamau melakukan kegiatan selalu gabung dengan KIA juga jadi kalau turun kelapangan sekaligus, untuk perencanaan khususnya itu gakada	2
3	Apakah ada perencanaan yang dilakukan oleh PLKB?	Udah pasti ada lah karena kami kan ada perencanaan kerja perminggu dan perbulannya itu seperti menyusun materi penyuluhan, pembinaan tokoh informal, melakukan kunjungan kerumah-rumah	3
4	Apakah sering dilakukan penyuluhan? Bagaimana penyuluhannya?	Selain pelayanandi puskesmas, kegiatan penyuluhan dilapangan juga ada biasanya udah diserahkan ke petugas KB nyalangsung mereka yang turun kelapangan	1
5	Apakah sering dilakukan	Kalau dipuskesmas hanya pelayanan pasang kontrasepsi	2

	penyuluhan? Bagaimana penyuluhannya?	aja, kalau penyuluhan itu ya ke desa-desakayak ibu kan petugas KB, itu ada kita dapet uang transport dariBKKBNkegiatan penyuluhan seringdilakukan, kami langsung kelapangan memberikan informasi macam-macam KB dan kegunaannya. Kadang 3 bulan sekali kadang pas posyandu sekalian	
6	Bagaimana PLKB melakukan penyuluhan?	iya sering, penyuluhannya dibantu dengan alat peraga, timbal balik, video dan biasanya dilakukan di posyandu dan pertemuan- pertemuan yang sudah terjadwal, dilakukan 3 bulan sekali sekaligus posyandu dan bekerja sama juga dengan petugas KIA KB di puskesmas	3
7	Apakah ibu pernah mendapatkan/mendengar penyuluhan KB?	Kalau penyuluhangitu gak ada, paling dengar daribidan klinik pada saat memasang kontrasepsi	4
8	Apakah ibu pernah mendapatkan/mendengar penyuluhan KB?	Gak pernah ada penyuluhan paling mau ada KB gratis baru diumumkan di wirid, biasanya mereka bilang kalau tanggal segini ada KB gratis, siapa mau ikut biar dicatat namanya tapi sebelumnya mereka kasih tau juga macam- macam KB dan manfaatnya, paling gitu aja tapi	5

		kadang gak kakak Dengerin.	
9	Apakah ibu pernah mendapatkan/mendengar penyuluhan KB?	Enggak pernah denger klo ada penyuluhan- penyuluhan gitu, ibu gak pernah keluar rumah paling Cuma ketetangga sebelah	6
	Apakah ibu pernah mendapatkan/mendengar penyuluhan KB?	ada penyuluhan biasanya dari puskesmas atau bidan desa	7
10	Bagaimana pemberian alat kontrasepsi yang dilakukan?	Pemberian alat kontrasepsi kamisendiri yang melakukannya, jika ada pasien datang kami langsung melayaninya sesuai alurnya	2
11	Apakah PLKB memberikan alat kontrasepsi kepada peserta KB?	Tugas kami hanyamelakukan penyuluhan dan mencari akseptor bukan yang memberikan alat kontrasepsi ke pasien, biasanya kami serahkan ke puskesmasnya langsung	3
12	Bagaimana pemberian alat kontrasepsi yang dilakukan?	Pemasangan alat kontrasepsi dilakukan oleh bidan kliniknya langsung soalnya kan saya mendapatkan alat kontrasepsi di klinik bukan puskesmas	4
13	Bagaimana pemberian alat kontrasepsi yang dilakukan?	Kalau mau pasang alat kontrasepsi, saya selalu pergi klinik dekat rumah aja karena puskesmas gak menyediakan alat kontrasepsi yang	5

		diinginkan	
14	Bagaimana pemberian alat kontrasepsi yang dilakukan	Awalnya dulu ibumendapatkan alat kontrasepsi di puskesmas, tapi sekarang pil KB juga ada di apotek jadi ibu beli disituaja	6
15	Apakah ada pengawasan dari dinas kesehatan?	Iya ada pengawasan daridinas kesehatan	1
16	Apakah ada pengawasan dari PLKB?	Ada, saya diawasi oleh PLKB nyalangsung	2
17	Bagaimana sistem pengawasan laporan?	Pengawasan biasanya dari koordinator yangmengkoordinir dari laporan, pengawasan itu dalam bentuk laporan	3
18	Bagaimana Pencatatan dan pelaporan yang dilakukan oleh Puskesmas?	Pencatatan dan pelaporan itu tugas penanggungjawab program KB mereka yang membuat pencatatan	1
19	Bagaimana Pencatatan dan pelaporan yang dilakukan oleh Puskesmas?	Kalau pencatatan puskesmas dilaporkan ke PLKB setiap bulannya terus melaporkan ke tingkat 2 juga	2
20	Bagaimana Pencatatan dan pelaporan yang dilakukan oleh Puskesmas?	Melaporkan ke koordinatorkecamatan	3

Output

No	Pertanyaan	Jawaban	Informan
1	Bagaimana hasil dari kegiatan pelayanan program KB yang dilakukan?	Terjadi penurunan cakupan yang makai KB dari tahun 2020 ke 2021, dan sampai saat ini belum ada sosialisai tentang penurunan peserta KB	1
2	Bagaimana hasil dari kegiatan pelayanan program KB yang dilakukan?	Ketersediaan alat kontrasepsi yang sesuai dengan keinginan masyarakat menjadi hal turunannya peserta KB	2
3	Bagaimana hasil dari kegiatan pelayanan program KB yang dilakukan?	Kurangnya PLKB membuat kami kurang maksimal menjangkau seluruh masyarakat	3

Lampiran 4. Surat izin permohonan penelitian dari FKM UINSU kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhan Batu Selatan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.961 /Un.11/KM.I/PP.00.9/03/2022

18 Maret 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Kepada kepala dinas kesehatan kabupaten Labuhan Batu Selatan

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Suci Indah Sari
NIM : 0801183373
Tempat/Tanggal Lahir : Kotapinang, 12 oktober 1999
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Kotapinang kabupaten labuhanbatu selatan

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan riset di Jl. Lobu Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan skripsi (karya ilmiah) yang berjudul:

IMPLEMENTASI PROGRAM KB DALAM UPAYA CAPAIAN PESERTA KB DI PUSKESMAS KOTAPINANG

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

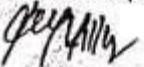
Medan, 18 Maret 2022
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



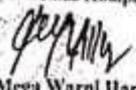
Digitally Signed

Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.
NIP. 198008062006041003

Lampiran 5. Surat izin penelitian dari dinas kesehatan kepada puskesmas kotapinang

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN</p> <p>DINAS KESEHATAN</p> <p>UPT PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KOTAPINANG</p> <p>Jl. Lohu Kalapane Kotapinang</p>	
Kode Pos : 21164		
<p>Nomor : 440.445 / 236 / UPT-K/III/2022</p> <p>Sifat : Biasa</p> <p>Lamp : -</p> <p>Perihal : Ijin Riset a/n. Suci Indah Sari</p>	<p>Kotapinang, 16 Maret 2022</p> <p>Kepada Yth,</p> <p>Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara</p> <p>di - Tempat</p>	
<p>Dengan hormat,</p> <p>Selubungan dengan surat dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara nomor B.898/Un 11/KME/PP.00.9.03/2022 tertanggal 11 Maret 2022 perihal Permohonan Izin Riset dengan ini kami dari Puskesmas Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan memberikan ijin kepada mahasiswa/i tersebut untuk melakukan Riset di wilayah kerja Puskesmas Kotapinang dalam rangka penyusunan Skripsi di Fakultas Kesehatan Masyarakat di Universitas Islam Sumatera Utara yang atas :</p> <p style="margin-left: 40px;"> Nama : SUCI INDAH SARI NPM : 0801183373 Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Judul " : implementasi program Kb upaya capaian peserta kb dipuskesmas kotapinang </p> <p>Demikianlah surat ini diperbuat, atas kerja sama yang baik di ucapkan terima kasih.</p>		
<p>Dikeluarkan oleh, Kepala Puskesmas Kotapinang</p> <p></p> <p>dr. Hj. Mega Wani Harahap NIP. 19770806 200701 2 001</p>		

Lampiran 6. Surat telah selesai penelitian di puskesmas kotapinang

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN</p> <p>DINAS KESEHATAN</p> <p>UPT PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KOTAPINANG</p> <p>Jl. Lahu Kalapane Kotapinang</p>	
Kode Pos : 21164		
<p>Nomor : 440.445 / 236 / UPT-K/III/2022</p> <p>Sifat : Biasa</p> <p>Lamp : -</p> <p>Perihal : Ijin Riset</p> <p style="padding-left: 20px;">a/n. Suci Indah Sari</p>	<p>Kotapinang, 16 Maret 2022</p> <p>Kepada Yth,</p> <p>Dekan Bidang Akademik dan Kefembagaan</p> <p>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara</p> <p>di -</p> <p style="text-align: center;">Tempat</p>	
<p>Dengan hormat,</p> <p>Selubungan dengan surat dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara nomor B 898-Un 11/KM/PP 00.9.03/2022 tertanggal 11 Maret 2022 perihal Permohonan Ijin Riset dengan ini kami dari Puskesmas Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan Riset di wilayah kerja Puskesmas Kotapinang dalam rangka penyusunan Skripsi di Fakultas Kesehatan Masyarakat di Universitas Islam Sumatera Utara yang atas :</p>		
<p>Nama : SUCI INDAH SARI</p> <p>NPM : 0801183373</p> <p>Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat</p> <p>Judul : implementasi program Kb upaya capaian peserta kb dipuskesmas kotapinang</p>		
<p>Demikianlah surat ini diperbuat, atas kerja sama yang baik di ucapkan terima kasih.</p>		
<p>Diketahui oleh, Kepala Puskesmas Kotapinang</p> <p></p> <p>dr. Hj. Mega Warul Harahap NIP. 19770806 200701 2 001</p>		

Lampiran 7. Dokumentasi

1. Dokumentasi kepada penanggung jawab peogram KB Dan PLKB



2. Pemberian Alat Kontrasepsi kepada peserta KB



3. Dokumentasi Kepada Kepala Puskesmas Kotapinan



4. Dokumentasi kepada peserta KB

1. Dokumentasi kepada peserta KB



2. Dokumentasi Kepada peserta KB

